

Analisis Kesulitan Menerjemahkan Teks Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia Kelas VII A MTs Ismaria Al Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung

ABSTRACT

1. Rahmah Yanah
2. M. Zaky Sya'bani
3. Kasmudi

1.2.3. STIT Darul Fattah
Bandar Lampung

1. RahmahYanah@gmail.com
2. mzaky@darulfattah.ac.id
3. kasmudi@darulfattah.ac.id

Translating in general is a process of transferring ideas or ideas from the source language to the target language. Translating activities are not only often associated with an urgent need to convey ideas or ideas from one language to another, but also related to efforts to learn and master a particular foreign language. This study aims to: 1) To determine students' ability to translate Arabic text into Indonesian for class VII A students of MTS Ismaria Al Quraniyyah Rajabasa Bandar Lampung. 2) To find out the teacher's efforts in overcoming difficulties translating Arabic texts into Indonesian for class VIII A MTs Ismaria Al Quraniyyah Rajabasa Bandar Lampung. This study uses a descriptive qualitative approach. In collecting data using observation techniques, interviews and documentation. While the data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion. The results of this study were 1) The ability of class VII A students at MTs Ismaria Al Qur'aniyyah in translating Arabic texts was still low, because it was seen from the answers to the questions translating Arabic texts that no student achieved the KKM standard score. 2) The teacher's efforts in overcoming difficulties in translating, the teacher evaluates the Arabic lessons that have been studied, the teacher always gives good examples in learning Arabic, the teacher teaches looking for vocabulary in the dictionary, the teacher uses fun methods, the teacher helps students translate by demonstrating movements, and the teacher reminds and motivates students.

ABSTRAK

Keywords: Analysis,
Difficulty in translating,
Arabic text.

Kata kunci: Analisis,

Menerjemahkan secara umum merupakan suatu proses pengalihan ide atau gagasan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Kegiatan menerjemahkan tidak hanya sering dikaitkan

Kesulitan menerjemahkan,
teks bahasa Arab

dengan keperluan mendesak untuk menyampaikan ide atau gagasan dari suatu bahasa ke bahasa lain, tetapi juga terkait dengan usaha untuk mempelajari dan menguasai bahasa asing tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia siswa kelas VII A MTs Ismaria Al Quraniyyah Rajabasa Bandar Lampung. 2) Untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi kesulitan menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia siswa kelas VIII A MTs Ismaria Al Quraniyyah Rajabasa Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini ialah 1)Kemampuan siswa kelas VII A MTs Ismaria Al Qur'aniyyah dalam menerjemahkan teks bahasa Arab masih rendah, karena dilihat dari jawaban soal menerjemahkan teks bahasa Arab tidak ada siswa yang mencapai nilai standar KKM. 2) Upaya guru dalam mengatasi kesulitan menerjemahkan, guru mengevaluasi pelajaran bahasa Arab yang pernah dipelajari, guru senantiasa mencontohkan hal yang baik dalam belajar bahasa Arab, guru mengajarkan mencari kosakata dikamus, guru menggunakan metode yang menyenangkan, guru membantu siswa menerjemahkan dengan memperagakan gerakan, dan guru mengingatkan dan memotivasi siswa.

PENDAHULUAN

Menerjemahkan berarti menyalin atau memindahkan dari suatu bahasa ke bahasa lain. Kata terjemah berasal dari bahasa Arab, yakni, yang mengandung arti menjelaskan dengan bahasa lain atau memindahkan makna dari satu bahasa ke dalam bahasa lain. Penjelasan senada juga dapat ditemukan misalnya, dalam *Oxford Advanced Learner's Dictionary* yang menyebutkan bahwa *translation is the process of changing something that is written or spoken into another language* 'penerjemahan adalah proses pengalihan suatu teks tulis atau lisan ke dalam bahasa lain. (Al Farisi, 2011).

Menerjemah menurut bahasa adalah tafsir." Sedangkan menurut istilah, menerjemah adalah memindahkan atau menyalin gagasan, ide, pikiran, pesan atau informasi lainnya dari satu bahasa (disebut bahasa sumber atau bahasa asli) ke dalam

bahasa lain (disebut bahasa sasaran atau bahasa penerima atau bahasa target) (Nur Mufid dan Kaserun AS. Rahman, 2016).

Menurut Ahmad Izzan (2011), setiap bahasa memiliki kelebihan tersendiri yang berbeda dengan bahasa lain yang ada didunia. Perbedaan inilah yang memungkinkan terjadinya kesulitan menerjemahkan. Dalam pembelajaran bahasa Arab selain empat keterampilan berbahasa terdapat salah satu unsur yang harus dipahami yaitu kaidah bahasa Arab Syabani & Anwar (2021).

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk saling berinteraksi dan berhubungan dengan berbagai motivasi dan keperluan yang mereka miliki, (Asna Andriani, 2015).

Permasalahan yang sering terjadi ketika menerjemahkan sebuah bacaan, karena kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Arab mengalami kesulitan, ketika memahami kandungan teks bacaan. Kesulitan menerjemahkan teks bahasa Arab bagi siswa bukan hanya dari segi membaca ejaan kata, kalimat. maupun paragraf saja. Akan tetapi menerjemahkan juga langsung memahami arti dan makna teks bacaan tersebut, sehingga dalam proses belajar mengajar para guru dituntut untuk melaksanakan salah satu tugasnya yaitu memecahkan masalah kesulitan menerjemahkan bahasa Arab ke bahasa Indonesia dengan terus mengembangkan profesionalitas dan kreatifitas dalam proses pembelajaran agar peserta didik mampu memahami dan menguasai bahasa Arab.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti melalui dengan guru bahasa Arab di MTs Ismaria Al Quraniyyah Rajabasa Bandar Lampung peneliti mendapatkan sebuah permasalahan yakni kesulitan menerjemahkan teks bahasa Arab ke Bahasa Indonesia. Banyak sekali siswa yang belum mampu dan belum menguasai pelajaran bahasa Arab seperti kesulitan menerjemahkan, membaca, menyimak, berbicara, menulis bahasa Arab serta para siswa merasa kesulitan dalam merangkai kata ataupun kalimat sederhana, karena disebabkan banyak siswa yang sebelumnya berasal dari sekolah umum, sehingga menjadikan minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing yang sulit dipelajari.

Siswa menerjemahkan sebuah teks bacaan masih tergolong kurang maksimal dan menjadi kendala besar pelajaran bahasa Arab. Sesuai dengan pengalaman yang guru mata pelajaran bahasa Arab rasakan sewaktu pembelajaran bahasar Arab itu sendiri dan masih banyak siswa merasakan kesulitan dan banyak kendala, Ini dapat dilihat ketika siswa menerjemahkan sebuah teks yang berbahasa Arab. itu terjadi karena minimnya kosakata

dan penguasaan tata bahasa yang mereka miliki. Walaupun banyak orang mempercayai bahwa ketika ingin mahir berbahasa Arab, yang paling utama adalah belajar untuk menerjemahkan sebuah teks bacaan atau belajar untuk berani berbicara dengan menggunakan bahasa tersebut, namun tetap saja para siswa banyak yang enggan melakukan praktek untuk membudayakan bahasa Arab. Karena mereka takut salah untuk menyebutkan mufradat dan aturan yang harus mereka pakai dalam kalimat yang akan diucapkan. Penting sekali bagi para pembelajar bahasa Arab untuk mempelajari tata bahasa maupun memperbanyak kosakata apalagi ketika menerjemahkan sebuah teks yang berbahasa Arab khusus pada mata pelajaran bahasa Arab.

Menjadi catatan penting bahwa perlu adanya proses pendampingan untuk memotivasi siswa agar merubah mindset menjadikan bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang menyenangkan sehingga para siswa menjadi lebih mudah dalam mempelajari bahasa Arab. Berdasarkan gambaran umum yang terdapat di MTs Ismaria Al Quraniyyah Rajabasa Bandar Lampung maka peneliti termotivasi melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kesulitan Menerjemahkan Teks Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII A MTs Ismaria Al Quraniyyah Rajabasa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016).

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs Ismaria Al Quraniyyah pada mata pelajaran bahasa Arab yang berjumlah 33 orang yang terdiri dari 19 laki-laki dan 14 perempuan. Kemudian data dianalisis dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, sesuai tema dan polanya. Selanjutnya peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan memferivikasi serta menyimpulkan data yang telah ditemukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Ismaria Al Quraniyyah Rajabasa Bandar Lampung, pada prosesnya penelitian dilakukan pada tanggal 23 Mei 2022 bahwa peneliti menemukan motivasi belajar siswa kelas VII A di MTs Ismaria Al Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung masih tergolong rendah, banyak peserta didik yang tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran, kurangnya minat dalam belajar bahasa Arab, kurang serius dalam mengikuti pembelajaran, dan ketika pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang ngobrol. Tahapan pelaksanaan yang dilakukan guru dengan hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Data observasi diambil dari pengamatan kegiatan pembelajaran bahasa Arab saat pembelajaran berlangsung. Tes dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil menerjemahkan siswa sangat rendah. Adapun hasil nilai siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia.

Tabel 1
Nilai Terjemah

No	Nama	Nilai Terjemah	KKM
1	Aini Musfiroh	30	70
2	Audrina Widya	30	70
3	Despita Putri	60	70
4	Dina Alya	60	70
5	Elmira Nisa	60	70
6	Farel Dwika	20	70
7	Farenza	10	70
8	Febe Sartika	-	70
9	Ilham Syawwal	20	70
10	Khadaffi Raka	20	70
11	Mentari Dwi	-	70
12	Miftahul Jannah	30	70
13	M.Albert	20	70
14	M. Faisal	-	70
15	M. Fauzan Al Mukhlis	20	70
16	M. Habibi	50	70

17	M. Rizqi Al-Fath	20	70
18	Nabil Rosid	20	70
19	Nadia Ayu	30	70
20	Nadine Rahma	30	70
21	Parhan Al-Amin	20	70
22	Radit Pratama	30	70
23	Rahmat Lani	20	70
24	Raisa Nisa	40	70
25	Rendi Nurmawan	20	70
26	Reyhan Aditia	20	70
27	Sahara Aprilia	40	70
28	Suci Meita	60	70
29	Tri Raka	30	70
30	Akbar Juliantara	20	70
31	Raja Ganta	10	70
32	Gladiska	20	70
33	M. Hasbi Hamdani	20	70

Berdasarkan tes yang telah dilakukan oleh peneliti maka diketahui kemampuan siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia masih rendah, karena melihat dari jawaban soal menerjemahkan teks bahasa Arab tidak ada siswa yang mencapai nilai standar KKM.

Tabel 2
Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Bagaimana pendapat anda tentang terjemah?	Terdapat 23 siswa yang masih merasa sulit dalam terjemah dan 13 siswa yang menganggap terjemah itu lumayan mudah.
2	Apakah kesulitan yang sering anda temui dalam menerjemahkan teks bahasa Arab?	Terdapat 31 siswa yang merasa kesulitan ketika hendak menerjemahkan karena kurang kosakata, tidak paham, ada yang tidak punya kamus dan terdapat 2 siswa yang tidak ada kesulitan dalam menerjemahkan.

3	Apa saja yang anda ketahui tentang menerjemahkan?	Terdapat 10 siswa yang mengetahui tentang menerjemahkan kosakata (<i>mufrodat</i>), 13 siswa mengetahui tentang menerjemahkan teks pendek yang sudah dipelajari, 2 siswa mengetahui terjemah angka, 2 siswa mengetahui banyak tentang terjemah, 1 siswa ada beberapa yang dia ketahui tentang terjemah, 2 siswa yang mengetahui menerjemahkan tentang huruf jar, dan terdapat 3 siswa yang merasa tidak ada yang ia ketahui tentang menerjemah.
4	Apa materi yang anda sukai dalam menerjemahkan?	Terdapat 10 siswa yang tidak menyukai terjemah, 4 siswa menyukai terjemah teks, 10 siswa yang menyukai menerjemahkan <i>mufrodat</i> , 1 siswa menyukai terjemah angka, 2 siswa menyukai terjemah angka, 1 siswa yang banyak menyukai materi terjemah, 2 siswa yang menyukai menerjemahkan materi huruf, 1 siswa menyukai materi terjemah <i>mubtada</i> , <i>khobar</i> , <i>fi'il</i> , 1 siswa menyukai <i>mubtada</i> dan <i>dhomir munfasil</i> , dan 1 siswa menyukai materi terjemah yang mudah.
5	Apakah anda paham tentang materi yang disampaikan guru?	Terdapat 14 siswa yang tidak paham dan 19 siswa paham materi yang disampaikan guru.
6	Apa saja kendala yang anda alami pada saat menerjemahkan bahasa Arab ke bahasa Indonesia?	Terdapat 28 siswa yang tidak tahu artinya dan tidak tahu kosakatanya dan 5 siswa yang tidak ada kamus.
7	Berapa <i>mufrodat</i> yang anda hafalkan setiap pelajaran bahasa Arab?	Terdapat 24 siswa menghafal <i>mufrodat</i> 3-20, 5 siswa yang hanya membaca tetapi tidak menghafal dan 4 lumayan banyak yang menghafalkan kosakata.
8	Apakah anda pernah meluangkan waktu untuk belajar menerjemahkan?	Terdapat 16 siswa yang pernah meluangkan waktu untuk belajar menerjemahkan, 12 siswa yang tidak pernah, 3 siswa yang jarang meluangkan waktu, 2

	teks bahasa Arab?	siswa hanya pas belajar saja
9	Apakah ketika guru memberikan bacaan atau teks bahasa Arab anda langsung menerjemahkan?	Terdapat 8 siswa yang tidak langsung menerjemahkan, 18 siswa yang langsung menerjemahkan dan 7 siswa yang jarang atau kadang-kadang menerjemahkan saat pelajaran bahasa Arab.
10	Berapa lama waktu pelajaran bahasa Arab?	Dikelas VII A pelajaran bahasa Arab selama tiga jam.

KESIMPULAN

Kemampuan siswa kelas VII A MTs Ismaria Al Qur'aniyyah dalam menerjemahkan teks bahasa Arab masih rendah karena dilihat dari jawaban soal menerjemahkan teks bahasa Arab tidak ada siswa yang mencapai nilai standar KKM..

Upaya guru dalam mengatasi kesulitan menerjemahkan, guru mengevaluasi pelajaran bahasa Arab yang pernah dipelajari, guru senantiasa mencontohkan hal yang baik dalam belajar bahasa Arab, guru mengajarkan mencari kosakata dikamus, guru menggunakan metode yang menyenangkan, guru membantu siswa menerjemahkan dengan memperagakan gerakan, dan guru mengingatkan dan memotivasi siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Asna. 2015. Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam.
- Burdah, Ibnu. 2004. *Menjadi penerjemah*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Farisi, Zaka Al. 2011. *Pedoman Penerjemahan Bahasa Arab Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Izzan, Ahmad. 2011. *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab..* Buahbatu Bandung: Humaniora.
- Mufid Nur & Rahman Kaserun AS. 2016. *Buku Pintar Menerjemah Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Sugiyono. 2016. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syabani, Mz. & Anwar, K. 2021. *Pembelajaran Kaidah Bahasa Arab Praktis*. Solok: Insan Cendikia M.